



Rilis Kunjungan Spesifik Komisi V DPR RI Dalam Rangka Mengawasi Kesiapan Infrastruktur Dan Transportasi Angkutan Lebaran 2024 ke Semarang – Jawa Tengah

=====

Dalam rangka mendukung keselamatan dan kelancaran angkutan Lebaran 2024, Komisi V DPR RI melakukan kunjungan pengawasan persiapan infrastruktur dan transportasi di Propinsi Jawa Tengah, khususnya di Kota Semarang pada tanggal 26 – 28 Maret 2024. Kunjungan tersebut dihadiri oleh Pimpinan dan anggota Komisi V DPR RI; pejabat dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian PUPR; Pejabat BMKG; Direksi dari PT Pelindo, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Pelni, PT KAI; dan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah.

Beberapa objek utama yang dikunjungi yakni peninjauan terminal Type A Mangkang, peninjauan Stasiun Kereta Api Tawang dan Bandara Ahmad Yani, serta pembahasan persiapan transportasi di pelabuhan Tanjung Mas dan kemandapan Jalan Nasional dan Jalan Tol di wilayah Jawa Tengah. “Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan agar Komisi V DPR RI dapat melihat dan mendengarkan secara langsung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah terkait kesiapan infrastruktur dan transportasi, khususnya di simpul-simpul transportasi seperti bandara, terminal, stasiun, dan pelabuhan”, kata Ridwan Bae, Ketua Tim Kunfik tersebut.

Dalam survei Kementerian Perhubungan melalui Badan Kebijakan Transportasi (BKT), jumlah pergerakan masyarakat saat musim mudik Lebaran 2024 diprediksi mencapai 193,6 juta orang atau mencapai 71,7% dari total jumlah penduduk Indonesia. Sementara, untuk daerah tujuan terbanyak, yaitu Jawa Tengah sebesar 61,6 juta orang (31,8%). Data ini akan bertambah jika kita melihat peran Jawa Tengah sebagai daerah lintasan menuju Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Jumlah pergerakan mudik tahun ini akan meningkat dibanding potensi pergerakan masyarakat pada masa Lebaran 2023 yakni 123,8 juta orang. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan upaya preventif dan inovatif dalam rangka menghindari hambatan dalam perjalanan masyarakat selama mudik.

Dalam pertemuan dan peninjauan lapangan, beberapa hal yang menjadi catatan Komisi V kepada pemerintah, antara lain: perlu secepatnya mengatasi masalah kemandapan jalan dan perlengkapan rambu-rambu jalan khususnya di wilayah yang baru terkena dampak banjir, optimalisasi peran terminal type A untuk kelancaran arus lalu lintas darat, antisipasi lonjakan penumpang dan pengunjung di lokasi-lokasi wisata; masalah banjir dan longsor; pemenuhan standar pelayanan minimum di Jalan Tol dan *rest area*; potensi tingginya menggunakan kendaraan bermotor saat mudik; dan kesiapan sarana dan personil di stasiun, bandara, dan pelabuhan serta antisipasi kemacetan.

Komisi V DPR RI menilai bahwa prioritas utama dalam angkutan Lebaran adalah **keselamatan, keamanan, dan pelayanan prima** yang diberikan oleh negara kepada masyarakat. “Kita sangat berharap agar manajemen keselamatan transportasi Mudik 2024 berjalan dengan efektif dan efisien demi mendukung kelancaran lalu lintas dan terwujudnya slogan Angkutan Lebaran Tahun 2024 yakni **"Mudik Ceria, Penuh Makna"**, tegas Ridwan Bae.

Semarang, 27 Maret 2024

Tim Kunker Spesifik Komisi V DPR RI ke Semarang